

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAH WAKAF DI
KABUPATEN BANTUL DENGAN PENDEKATAN *ANALYTIC
NETWORK PROCESS***



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI**

Oleh

HIDAYAH LUBIS
21208011017

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAH WAKAF DI
KABUPATEN BANTUL DENGAN PENDEKATAN *ANALYTIC
NETWORK PROCESS***



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI**

Oleh

**HIDAYAH LUBIS
21208011017**

Pembimbing

**Dr. Abdul Haris, M. Ag
NIP. 19710423 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-22/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRETEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAH WAKAF DI KABUPATEN BANTUL DENGAN PENDEKATAN ANALYTIC NETWORK PROCESS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDAYAH LUBIS, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011017
Telah diujikan pada : Selasa, 05 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 677b7a6c934e7



Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 677a8f9f8923e



Penguji II

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 67775392f1561



Yogyakarta, 05 November 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Mishen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 677cc20c41bba

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Hidayah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menanyakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Hidayah

NIM : 21208011017

Judul Tesis : Strategi Peningkatan Produktivitas Tanah Wakaf di Kabupaten Bantul dengan Pendekatan *Analytic Network Process* (ANP)

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 September 2024

Pembimbing



Dr. Abdul Haris, M.Ag
NIP: 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayah Lubis
NIM : 21208011017
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Strategi Peningkatan Produktivitas Tanah Wakaf di Kabupaten Bantul dengan Pendekatan *Analytic Network Process*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 September 2024

Hormat Saya



Hidayah Lubis

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayah Lubis
NIM : 21208011017
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive
royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Strategi Peningkatan Produktivitas Tanah Wakaf di Kabupaten Bantul
dengan Pendekatan *Analytic Network Process*”**

Beserta perangkat yang ada (jika perlu). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif
ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan,
mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*),
dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Yogyakarta, 15 September 2024
Penulis



Hidayah Lubis

MOTTO

Cukuplah Allah menjadi pelindung dan cukuplah Allah menjadi penolong
(bagimu)

(Q.S. An-Nisaa : 45)

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah
selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain).

(Q.S. Al-Insyirah : [6] :7)

“Serahkan segalanya kepada Allah dan jangan ada keraguan sedikitpun ”

(Hidayah Lubis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan tesis ini kepada:

Saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga sejauh ini Ibunda dan ayah tercinta yang telah berjuang untuk keberhasilan saya, yang telah memberikan semangat dan dukungan, yang selalu melantunkan doa dan restunya di setiap langkah-langkah saya, yang selalu menjadi panutan terbaik bagi saya. Semoga sehat selalu agar tetap bisa menemani langkah saya selanjutnya. Beserta seluruh keluarga besar saya yang turut mendukung dan mendoakan saya.

Tesis ini saya persembahkan juga untuk teman-teman
seperjuangan MES ganjil 2021

Dosen pembimbing dan almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ḡukira</i>

يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>
----------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan melalui huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alami, atas berkat rahmat dan rohim-Nya, yang berupa kesehatan rohani dan jasmani, taufiq hidayah dan inayahNya. Sehingga upaya penyelesaian karya tulis ilmiah terselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa agama paripurna untuk menyempurnakan ahklaq manusia di muka bumi dan rohmatan lil'alamin. Dengan upaya dan semangat yang besar, penulis berupaya menyajikan yang terbaik sehingga terwujud penyusunan tesis atau tugas akhir ini. Adapun penyusunan tesis atau tugas akhir ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi dan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; dan Sekretaris Prodi, Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. Bapak Dr. Abdul Haris, M. Ag. selaku dosen pembimbing Tesis saya yang berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan saya tanpa kenal waktu.
4. Bapak Bapak Dr. Darmawan, S.Pd, MAB selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua Penulis, Ayah Ali Hanafiah Lubis dan Ibunda Nur Intan Lubis yang telah memberikan segala bentuk dukungan dalam hidup penulis, khususnya dalam pendidikan penulis selalu memberikan semangat dan mengingatkan dalam hal apapun, terimakasih untuk segala doa, kasih sayang dan perjuangan yang tak ternilai, untuk kelancaran pendidikan penulis.
8. Putri tercinta saya Asysyaikhah Syuhrah yang menjadi penyemangat dan kekuatan saya untuk tetap bertahan menyelesaikan penelitian ini.
9. Adik kandung saya Ikhwan Hamid Lubis yang telah meluangkan waktu dan tenaganya mengantarkan saya kemanapun untuk penulisan tesis saya.
10. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah A angkatan 2021
11. Teman-teman seluruh Magister Ekonomi Syariah angkatan 2021.
12. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala support dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan, karena itu sangat diperlukan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Demikianlah hantaran awal kami, akhirnya tiada yang kami harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, Aamiin ya Rabbal ‘Alamin

Yogyakarta, 15 September 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hidayah Lubis

NIM: 21208011017

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Pustaka.....	45
C. Skema Peningkatan Produktivitas.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Responden Penelitian	56
C. Sumber Data.....	57
E. Metode Analisis Data	60

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Analisis Hasil Sintesis Penelitian.....	69
C. Pembahasan Hasil Olah Data	101
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Responden Penelitian	57
Tabel 3.2	Perbandingan Skala Numerik dan Skala Verbal	65
Tabel 3.3	<i>Kendall's W Concordance Degree Scale</i>	67
Tabel 4.1	Hasil Sintesis Prioritas Responden terhadap Strategi Peningkatan..	71
Tabel 4.2	Hasil <i>Geometric Mean</i> Responden terhadap Strategi Peningkatan Produktivitas Tanah Wakaf di Kabupaten Bantul	73
Tabel 4.3	Hasil <i>Rater Agreement</i> Responden terhadap Strategi Peningkatan Produktivitas Tanah Wakaf di Kabupaten Bantul	74
Tabel 4.4	Nilai Prioritas Sebelum Ranking	76
Tabel 4.5	Nilai Prioritas Setelah di Ranking	76
Tabel 4.6	Nilai Prioritas Sebelum Ranking	79
Tabel 4.7	Nilai Prioritas Setelah di Ranking	79
Tabel 4.8	Nilai Prioritas Sebelum Ranking	82
Tabel 4.9	Nilai Prioritas Setelah Ranking	82
Tabel 4.10	Nilai Prioritas Sebelum Ranking	85
Tabel 4.11	Nilai Prioritas Setelah Ranking	85
Tabel 4.12	Nilai Prioritas Sebelum Ranking	88
Tabel 4.13	Nilai Prioritas Setelah ranking	88
Tabel 4.14	Nilai Prioritas Sebelum ranking	91
Tabel 4.15	Nilai Prioritas Setelah Ranking	91
Tabel 4.16	Sebelum Ranking	94
Tabel 4.17	Setelah Ranking	94
Tabel 4.18	Nilai Prioritas Sebelum Ranking	97
Tabel 4.19	Nilai Prioritas Setelah Ranking	97
Tabel 4.20	Nilai Prioritas Sebelum Ranking	100
Tabel 4.21	Nilai Prioritas Setelah Ranking	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Penelitian.....	53
Gambar 3.1	Tahapan Proses Penelitian.....	63
Gambar 4.1	Hasil Analisis Fungsi Manajemen Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	75
Gambar 4.2	Hasil Analisis Kluster Fungsi Manajemen Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	77
Gambar 4.3	Hasil Analisis Kluster Alternatif Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	78
Gambar 4.4	Hasil Analisis Kluster Alternatif Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	80
Gambar 4. 5	Hasil Analisis Fungsi Perencanaan Berdasarkan Hasil <i>Geometric Mean</i>	81
Gambar 4.6	Hasil Analisis Fungsi Perencanaan Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	83
Gambar 4.7	Hasil Analisis Fungsi Pengorganisasian Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	84
Gambar 4.8	Hasil Analisis Fungsi Pengorganisasian Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	86
Gambar 4.9	Hasil analisis Fungsi Pelaksanaan Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	87
Gambar 4.10	Hasil Analisis Fungsi Pelaksanaan Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	89
Gambar 4.11	Hasil Analisis Fungsi Pengawasan Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	90
Gambar 4.12	Hasil Analisis Fungsi Pengawasan berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	92
Gambar 4.13	Hasil Analisis Kementerian Agama Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	93
Gambar 4.14	Hasil Analisis Kementerian Agama Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	95
Gambar 4.15	Hasil Analisis Badan Wakaf Indonesia Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	96
Gambar 4.16	Hasil Analisis Badan Wakaf Indonesia Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	98
Gambar 4.17	Hasil Analisis Nazir Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i>	99
Gambar 4. 18	Hasil Analisis Nazir Berdasarkan Nilai Masing-Masing Responden	101

ABSTRAK

Wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat potensial untuk dijadikan instrument ekonomi yang dapat membantu dalam menangani kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mencari strategi yang baik untuk meningkatkan produktivitas tanah wakaf di Kabupaten Bantul melalui proses manajemen dan peran kelembagaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* yaitu gabungan metode kualitatif dan kuantitatif dengan metode pengambilan data yang dilakukan melalui observasi, indepth interview terhadap 5 responden yang ahli dibidang wakaf. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analytic Network Process (ANP) melalui *software superdecision* 3.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan menjadi prioritas utama dalam sistem manajemen pengelolaan tanah wakaf dengan nilai *rater agreement* sebesar ($W=0,180952$) dan untuk peran kelembagaan, yang menjadi prioritas adalah Badan Wakaf Indonesia dengan nilai *rater egreement* sebesar ($W=0,575758$). Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan para responden, masih banyak maslah lain yang menjadi kendala dalam meningkatkan produktivitas tanah wakaf seperti sertifikasi tanah wakaf, nazir yang tidak mumpuni, pengelolaan tanah wakaf yang masih tradisional dan keterbatasan dana untuk pembiayaan pengelolaan tanah wakaf. Dengan demikian, strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan perbaikan manajemen pengelolaan, memberikan kepastian hukum untuk peran Badan Wakaf Indonesia, percepatan sertifikasi tanah wakaf, dan meningkatkan potensi nazir.

Kata Kunci: Tanah Wakaf, Manajemen,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Waqf is a form of worship that has the potential to be used as an economic instrument that can help address poverty and improve the welfare of the community. This research aims to find a good strategy to increase the productivity of waqf land in Bantul Regency through management processes and institutional roles. The method used in this research is mixed method, which is a combination of qualitative and quantitative methods with data collection methods carried out through observation, indepth interviews with 5 respondents who are experts in the field of waqf. The data analysis used in this research is analytic Network Process (ANP) through superdecision 3.0 software. The results showed that Planning, Implementation and controlling are the top priorities in the waqf land management system with a rater agreement value of ($W=0.180952$) and for institutional roles, the priority is the Indonesian Waqf Board with a rater agreement value of ($W=0.575758$). Meanwhile, based on the results of interviews with respondents, there are still many other problems that become obstacles in increasing the productivity of waqf land such as waqf land certification, unqualified nazir, traditional waqf land management and limited funds for financing waqf land management. Thus, the strategies that can be carried out are to improve management, provide legal certainty for waqf land, and to improve the nazir of waqf land.

Keywords: Waqf Land, Management,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat potensial untuk dijadikan instrumen ekonomi yang apabila dikelola dengan baik wakaf akan memiliki peran yang besar dalam pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Wakaf memiliki fungsi dasar yang mengandung nilai kebajikan dan persaudaraan yang mana hal ini dapat membawa manfaat bagi pemberi wakaf dan penerima wakaf. Wakaf merupakan sumber dana potensial umat yang harus dikembangkan, didayagunakan secara profesional untuk memperoleh hasil manfaat yang maksimal untuk mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan umat (Rahmah, 2021).

Wakaf hadir sebagai sarana yang dapat dipercaya untuk memberikan perlindungan untuk para wakif sebagai imbalan dari layanan sosial. Wakaf berfungsi sebagai salah satu sarana penting yang memberikan *public goods* (barang-barang/keperluan) dengan cara yang tidak sentralistik sehingga wakaf telah berhasil menjadi instrumen yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan umat, baik dalam wilayah keagamaan, pendidikan, dan layanan sosial. (Al-Alabij, 1989). Wakaf juga berfungsi sebagai upaya untuk mewujudkan potensi dan

manfaat ekonomis dari harta wakaf untuk kepentingan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan umat (Mardani, 2012).

Potensi wakaf yang besar akan sangat membantu apabila dapat dikelola dengan baik sehingga tidak terjadi ketimpangan antara potensi dan realisasi wakaf. Indonesia sendiri memiliki potensi wakaf yang sangat besar, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah umat Islam. Berdasarkan data, tanah wakaf di Indonesia tersebar di 440.512 titik lokasi dengan luas 57.263,69 Ha (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023).

Keberadaan tanah wakaf ini tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat, mengingat tanah wakaf dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal, yakni melalui pengelolaan wakaf produktif. Pengelolaan wakaf produktif ini memiliki manfaat untuk kegiatan ekonomi produktif yang dapat diinvestasikan untuk lapangan kerja. Namun, sayangnya, tanah wakaf yang ada di Indonesia sebagian besar masih belum digarap secara produktif, melainkan selama ini tanah wakaf masih banyak yang hanya digunakan untuk membangun masjid, makam, panti asuhan dan lainnya.

Hal ini dapat dilihat dari data penggunaan tanah wakaf, di mana 43,51% digunakan untuk masjid, 27,90% untuk mushola, 4,35% untuk tempat pemakaman, 10,77% untuk sekolah, 4,10% untuk pesantren dan 9,37% digunakan untuk kegiatan sosial lainnya (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023). Apabila pemanfaatan tanah wakaf hanya

terbatas pada hal-hal tersebut, tanpa sistem pengelolaan secara produktif, maka tanah wakaf yang seharusnya menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat menjadi tidak akan terealisasi secara optimal.

Salah satu permasalahan dari pengelolaan wakaf adalah terletak pada proses manajemennya. Manajemen pengelolaan merupakan hal terpenting dalam pengelolaan harta wakaf. Hal ini dikarenakan bahwa keberhasilan pemberdayaan dan pengembangan harta wakaf sangat tergantung pada sistem pengelolaannya. Dalam hal ini, dimensi ekonomi yang ada pada harta wakaf hanya akan dapat diraih apabila dikelola secara profesional (Wajdi & Mursyid, 2007). Manajemen sendiri merupakan sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) untuk menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Terry, 2012).

Sesuai dengan apa yang tertera dalam Pasal 43 dari Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf bahwa “pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf oleh nazir dilakukan secara produktif” (Badan Wakaf Indonesia, 2004). Pernyataan ini menyiratkan dibutuhkannya manajemen dalam pengelolaannya. Dengan kata lain, wakaf seharusnya dapat dikelola secara produktif dengan manajemen

yang mumpuni, sehingga dapat memberikan manfaat secara optimal bagi masyarakat. Dalam hal ini, setidaknya wakaf dapat membantu untuk mengurangi masalah kemiskinan yang dihadapi masyarakat.

Berkaitan dengan kemiskinan tersebut dan dalam konteks DI Yogyakarta, saat ini Kabupaten Bantul merupakan daerah dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di Yogyakarta. Berdasarkan data, Kabupaten Bantul sendiri memiliki luas tanah wakaf terbanyak kedua di DI Yogyakarta, yakni dengan luas lahan 93,69 Ha (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023). Luas tanah wakaf ini dimanfaatkan untuk 1.863 titik Masjid, 413 titik Mushalah, 289 titik Seklah, 137 titik Pondok Pesantren, 26 titik makam dan 289 titik untuk kegiatan sosial lainnya. Namun demikian, ternyata Kabupaten Bantul justru menjadi kabupaten dengan tingkat ketimpangan tertinggi di DI Yogyakarta, yakni dengan jumlah penduduk kurang mampu sebanyak kurang lebih 130.130 jiwa (Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta, 2022). Sementara di sisi lain, ditemukan juga adanya salah satu contoh dari sebuah lembaga wakaf yang dapat dikategorikan berhasil dalam pengelolaannya. Keberhasilannya tersebut tercermin dari keberhasilan pengelolaan tanah wakaf oleh Sinergi Foundation. Lembaga ini telah mengembangkan pariwisata halal *Land of Wakaf Teras Lembang* yang didirikan di atas tanah wakaf. *Land of Teras Lembang* merupakan kawasan wisata halal berbasis wakaf yang memiliki fasilitas rumah makan, kebun anggrek, kebun stroberi, kebun sayuran, arena berpanah

dan berkuda, arena *camping ground* dan tempat ibadah. Keuntungan dari usaha-usaha ini kemudian disalurkan untuk kegiatan-kegiatan sosial seperti pendidikan dan akses kesehatan gratis (Badan Wakaf Indonesia, 2023). *Manajemen strategik Customer Relationship Management* (CRM) dalam menjaga loyalitas donatur di Sinergi Foundation dilakukan dengan baik sesuai dengan teori tahapan manajemen strategik yaitu pengamatan atau analisis lingkungan yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dilakukan oleh Sinergi Foundation sebagai bahan untuk perumusan strategi. Perumusan strategi dilakukan dengan membentuk visi misi, implementasi strategi dilakukan dengan memperkuat sisi kelembagaan dan sistem organisasi dengan meningkatkan peran divisi masing-masing, evaluasi dan pengendalian dengan melihat analisa jumlah donatur dari tahun ke tahun serta mengadakan rapat evaluasi bulanan internal. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa manajemen strategi *Customer Relationship Management* (CRM) Sinergi Foundation dalam menjaga loyalitas donaturnya sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal (Awaliya *et al.*, 2020).

Pengelolaan tanah wakaf secara produktif tentu saja dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Tanah wakaf tidak dapat memiliki nilai produktif apabila nazir tidak melaksanakan tugasnya secara profesional, di mana salah satu indikator profesionalitas nazir dapat dilihat dari pengelolaan wakaf yang tertata dengan baik atau

manageable. Penerapan sistem manajemen yang baik diyakini sangat berpengaruh untuk keberhasilan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil penelitian Damri Batubara (2020), misalnya, disebutkan bahwa tidak berkembang dan tidak produktifnya suatu asset wakaf disebabkan oleh kelemahan dari pengelolanya (nazir). Adapun di antara kelemahan adalah dikarenakan kapasitas kemampuan nazir yang masih lemah, tidak kreatif, tidak inovatif dan tidak memiliki jiwa entrepreneurship, paradigma lama yang masih berakar, akibat dari kasus sengketa dan sistem yang tidak terpadu.

Bahkan, upaya pengelolaan aset wakaf sebenarnya bukan hanya berada di tangan nazhir semata, akan tetapi juga membutuhkan suatu kerjasama dengan pemerintahan, dalam hal ini ialah Kementerian Agama dan Badan Wakaf Indonesia. Sementara regulasi Undang-Undang tentang perwakafan dinilai masih belum mampu memberikan ruang khusus bagi negara untuk dapat hadir dalam membantu pengelolaan wakaf. Hal ini terlihat dalam pasal 1 nomor 4 Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang perwakafan. Nazhir adalah pihak yang berperan untuk menerima harta wakaf untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya. Nazir wajib melakukan administrasi, mengelola, mengembangkan, mengawasi dan melindungi harta wakaf. Nazir wajib membuat laporan secara berkala kepada

Badan Wakaf Indonesia mengenai pengelolaan wakaf (Laela Fatikhatul Choiriyah *et al.*, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Wilantoro, (2018) menemukan adanya masalah pengelolaan wakaf yang belum optimal yang disebabkan oleh tiga hal, yaitu masalah pemerintah, kelembagaan, dan sumber daya manusia. Dibandingkan permasalahan lainnya, elemen sumber daya manusia memiliki dampak yang paling signifikan. Hasil prioritas dari masing-masing elemen menunjukkan bahwa tiga masalah utama pengelolaan wakaf adalah kemampuan manajemen nazir yang masih rendah, fungsi Badan Wakaf Indonesia yang masih belum optimal, dan kurangnya dukungan dan peran pemerintah. Oleh karena itu, permasalahan wakaf pada aspek manajemen dan kelembagaan perlu dicari solusi. Melalui metode *Analytic Network Process* (ANP) sebagai salah satu upaya untuk mengurai persoalan manajemen dan kelembagaan dalam pengelolaan harta wakaf, akan terlihat tentang fungsi manajemen dan kelembagaan mana yang memiliki peran atau prioritas terpenting dalam pengelolaan tanah wakaf, khususnya di Kabupaten Bantul dan selanjutnya di susunlah rencana strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa Kabupaten Bantul sebenarnya memiliki potensi yang besar dalam pengentasan kemiskinan yang dialami, jika profesionalisme nazir dan keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan tanah wakaf

dilakukan secara optimal. Pengelolaan dan pengembangan yang profesional dapat dilakukan melalui perbaikan manajemen pengelolaan aset wakaf dan kerjasama yang lebih baik antara pihak-pihak terkait sehingga produktivitas tanah wakaf dapat ditingkatkan dan dirasakan manfaatnya dalam membantu mengatasi masalah kemiskinan di Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, penelitian mengenai **“Strategi Peningkatan Produktivitas Tanah Wakaf di Kabupaten Bantul dengan Pendekatan *Analytical Network Process*”** adalah menarik untuk dilakukan. Hal ini dimaksudkan dalam rangka mengurai persoalan profesionalitas pengelolaan wakaf dalam rangka menyiapkan strategi peningkatan produktivitas tanah wakaf di Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Tanah wakaf yang dapat dikelola dan dikembangkan secara produktif diyakni akan mampu memberikan manfaat secara optimal bagi masyarakat, khususnya dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan di Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan dua rumusan masalah utamanya, yaitu:

1. Bagaimana prioritas aspek manajemen dan kelembagaan dalam meningkatkan produktivitas tanah wakaf di Kabupaten Bantul berdasarkan metode ANP (*Analytic Network Process*)?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas tanah wakaf di Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat bagaimana aspek manajemen dan kelembagaan dalam meningkatkan produktivitas tanah wakaf di Kabupaten Bantul berdasarkan metode ANP (*Analytic Network Process*).
2. Untuk melihat bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas tanah wakaf di Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap peningkatan keilmuan dan wawasan sehingga dapat menambah literatur serta dapat dijadikan referensi untuk topik-topik penelitian yang sama mengenai produktivitas wakaf.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk terus melakukan perbaikan dalam hal pengembangan produktivitas wakaf tanah agar dapat memiliki nilai ekonomis yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian untuk menjelaskan masalah mendasar terkait penelitian yang dilakukan, fokus utama dan masalah utama penelitian serta tujuan dan temuannya. Bab II, landasan teori yang mencakup penjelasan mengenai variabel pada penelitian, penjelasan mengenai model konseptual dan teori yang digunakan dalam penelitian. Bab III, metodologi penelitian, pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi studi terkait metode serta jenis, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV, hasil analisis data dan pembahasan yang berisikan interpretasi data hasil pengolahan data yang diperoleh dan pembahasan atas hasil analisis data. Bab V merupakan penutup penelitian yang didalamnya akan diuraikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan pada bab iv. Kemudian akan dijelaskan implikasi penelitian, keterbatasan dan saran untuk kemudian dikembangkan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Potensi tanah wakaf di Indonesia sangat besar untuk dikelola secara produktif sehingga dapat dijadikan instrument ekonomi dalam upaya membantu mengatasi masalah kemiskinan tanah wakaf dapat menjadi produktif apabila dikelola dengan sistem manajemen yang baik dan kerjasama antar pemangku kepentingan wakaf. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menurut para respon, fungsi manajemen yang paling prioritas dalam pengelolaan tanah wakaf adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan untuk lembaga pengelolaannya, Badan Wakaf Indonesia menjadi prioritas tertinggi karena BWI memiliki wewenang sebagai penanggungjawab atas keberhasilan pengelolaan tanah wakaf baik secara nasional maupun internasional. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa saat ini Kabupaten Bantul banyak menghadapi masalah perwakafan seperti permasalahan sumber daya nazir, sistem pengelolaan yang masih tradisional dan masalah sertifikasi tanah wakaf.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah diatas yaitu dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan pada sistem manajemen, kepastian hukum yang jelas untuk wewenang dan tugas *stakeholder* wakaf, melakukan percepatan sertifikasi tanah wakaf dengan membentuk satgas percepatan sertifikasi dan Kerjasama dengan lembaga-

lembaga terkait, melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan terkait untuk pembiayaan atau pendanaan pengelolaan tanah wakaf, serta melakukan perbaikan sistem perekrutan nazir dan pembinaan nazir.

B. Saran

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini termasuk keterbatasan dalam menggali konsep atau teori lain yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan telaah yang lebih mendetail terkait pengelolaan tanah wakaf seperti manajemen sumber daya nazir, pembiayaan tanah wakaf dan percepatan sertifikasi tanah wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Oktafia, R. (2021). MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF TANAH MASJID JAMI' DARUSSALAM DESA JATIPAYAK KECAMATAN MODO KABUPATEN LAMONGAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2). [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7364](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7364)
- Al-Alabij, M. A. A. (1989). *Hukum Wakaf*. Ilman Press.
- Alfarisi, M. S., & Kumala, D. (2021). Manajemen Pengelolaan Dan Pemberdayaan Tanah Wakaf Di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 63–73. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.8094>
- Alfiah, E., Herawati, M., & Novitasari, R. (2020). *Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia*. 7(2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Ascarya. (2005). *Analytic Network Process (ANP), Pendekatan Baru Studi Kualitatif*. Universitas Trisakti.
- Ascarya. (2013). The Persistent Lack of Profit-and-Loss Sharing Financing in Indonesia's Islamic Banks. *The International Islamic Finance Conference 2013*.
- Awaliya, D., Kuswana, D., & Rahman, A. (2020). Manajemen Strategik Customer Relationship Management (CRM) dalam Menjaga Loyalitas Donatur. *Tadbir, Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(4), 337–356.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. (2022). *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten /Kota*.
- Badan Wakaf Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf*.
- Badan Wakaf Indonesia. (2023). *Wisata Halal Berbasis Wakaf di Lembang*.
- Busrowi, & Sumandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Chapra, M. U. (1993). *Islam and Economic Development*. International Institute of Islamic Thought and Islamic Research Institute.
- Chapra, M. U. (1997). *AlQuran Menuju Sistem Moneter yang Adil, Terjemahan Lukman Hakim*. Dana Bhakti Prima Yasa.

- Chapra, M. U. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi, Edisi terjemahan dari Islam and the Economic Challenge, diterjemahkan oleh Okhwan Abidin Basri*. Gema Insani Press.
- Damayanti, A. R., Aluf, S., Yunus, N. A., Rahman, M. F. F., Rukmana, D. S., & Suhayat, Y. (2023). Konsep Wakaf dalam Ilmu Manajemen. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(4), 1–21.
- Damri Batubara. (2020). Potensi dan Paradigma Nazir terhadap Aset Wakaf di Tapanuli Selatan. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(2), 280–292.
- Fitri, R., & Wilantoro, H. P. (2018). Analisis Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Wakaf Produktif (Studi Kasus Kabupaten Banjarnegara). *Al-Muzara'ah*, 6(1). <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.41-59>
- Gaspersz, V. (2000). *Manajemen Produktivitas Total* (Kedua). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryono, S., & Melis, M. (2023). Principles of Good Corporate Governance (GCG) in Cash Waqf Management at Cash Waqf Institution. *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 3(1), 21–35. <https://doi.org/10.19109/iphi.v3i1.17360>
- Hatim, A. (2021). Reformasi Peran Badan Wakaf Indonesia (BWI) dalam Ekosistem Wakaf Nasional sebagai Jalan Menuju Reforma Agraria. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(9), 804–821. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i9.124>
- Hendrik, M., & Mufidah, M. (2019). Peran Badan Wakaf Indonesia Pasca Terbitnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(5), 417–446. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i5.20830>
- Humas BWI. (2021). *Literasi Wakaf*. Badan Wakaf Indonesia.
- Iman, R. Q. (2019). *Nazir Wakaf Profesional, Standarisasi dan Problematikanya*.
- Jubaidah, S., & Batubara, C. (2023). Implementasi Manajemen Pengawasan Hadapi Problematika Pengelolaan Wakaf. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 79–89.
- Kamal, M. (2019). Konsep Dasar dan Evolusi Pemikiran Manajemen. *Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam Dan Bahasa Melayu Di Era Revolusi 4.0*, 351–362.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Data Tanah Wakaf*.
- Kohler, E. L. (1997). *A Dictionary For Accounting, 16th Edition*. Prentice Hall of Hindia.

- Kopelman, E. R. (1986). *Managing Productivity in Organization*. Mc Graw Hill, Book Company.
- Laela Fatikhatul Choiriyah, A., Rato, D., & Dwi Anggono, B. (2023). Urgensi Pembaharuan Pengelolaan Wakaf Di Indonesia. *Jurnal Rechtsens*, 12(2), 239–256. <https://doi.org/10.56013/rechtsens.v12i2.2417>
- Linawati, Y., Suzantia, H., & Wibowo, M. G. (2021). Dampak Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia: Studi Kasus Negara Berkembang OKI. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(2), 133–144. <https://doi.org/10.15575/jt.v4i2.12547>
- Lubis, K. S. (2010). *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*. Sinar Grafika.
- Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Kencana Prenada Media.
- Misno, A., & Rifai, A. (2018). *Metode Penelitian Mu'amalah*. Salemba Diniyah.
- Mutiara, M., Beik, I. S., & Nur Widigdo, A. M. (2021). Optimizing Strategy for Land-Based Waqf Development in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.20571>
- Nisa, R., Gazali, A., & Anafarhanah, S. (2022). Analisis Manajemen Sumber Daya Nazir Tentang Perwakafan Dan Efektifitasnya Terhadap Pengelolaan Wakaf. *Idarotuna*, 4(2). <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i2.16976>
- PPID Utama Kabupaten Bantul. (2024). *Gambaran Umum Kabupaten Bantul*.
- Priyadi, U., Achiria, S., Imron, M. A., & Zandi, G. R. (2023). Waqf management and accountability: Waqf land financing models for economic wellbeing. *Asian Economic and Financial Review*, 13(1). <https://doi.org/10.55493/5002.v13i1.4696>
- Rahmah, N. F. (2021). Manajemen Pengembangan Wakaf Era Digital dalam Mengoptimalkan Potensi Wakaf. *AL-AWQAF: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 14(2), 139–154.
- Rida, M. M. (2005). *Manajemen Wakaf Produktif*. Khalifa.
- Robbins, S. P. (1998). *Organizational behavior: Concepts, Controversies, applications (8th ed)*. Prentice-Hall.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2010). *Management 10th Edition Alih Bahasa oleh Bob Savran dan Devri Barnadi Putra*. Erlangga.
- Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Rajawali Press.
- Rusydiana, A. S., & Abrista, D. (2013). *Analytic Network Process: Pengantar Teori*

dan Aplikasi. Smart Publishing.

Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2013). Mengurai Masalah dan Solusi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia: Pendekatan Metode BOCR ANP. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1).

Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2006). *Decision Making with The Analytic Network Process*. Springer.

Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research and Development Issue 17*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan.

Sari, E. K. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. PT. Grasindo.

Silalahi, U. (1996). *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Mandar Maju.

Subagyo, P. J. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suma, N. N. (2022). Implementasi Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf Dalam Mengurai Konflik Agraria di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Al-Tatwir*, 9(1), 85–99. <https://doi.org/10.35719/altatwir.v9i1.56>

Sumanth, D. J. (1984). *Productivity Engineering And Management*. Productivity Engineering And Management.

Syamsuri, S., & Bahrudin, B. (2022). Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Bentuk Usaha Perikanan di Pondok Tidar Kota Magelang. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(1). <https://doi.org/10.21154/joipad.v2i1.4688>

Terry, R. G. (2012). *Asas-Asas Manajemen Alih Bahasa oleh Winardi*. P.T. Alumni.

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers.

Wajdi, F., & Mursyid. (2007). *Wakaf & Kesejahteraan Umat (Filantropi Islam yang Hampir Terlupakan)*. Pustaka Pelajar.

Wakaf, D. P. (2006). *Pedoman Pengelolaan & Pengembangan Wakaf*. Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Wakaf.

Yusuf, M. Z., & Satibi, I. (2022). Pendataan Aset Wakaf Muhammadiyah: Tinjauan

Akuntansi Syariah. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 13(1), 61–70.
<https://doi.org/10.18860/em.v13i1.14094>

Zami, M. T. Z., & Huda, M. C. (2021). Optimizing the Usage of Productive Waqf to Increase Social Welfare in Salatiga. *Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 6(2).

